

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menunjukkan bahwa kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan terjun langsung ke masyarakat untuk berkontribusi dalam program pembangunan desa. Pada PKPM kali ini, kegiatan berlangsung di Kabupaten Pesawaran dengan total 27 kelompok, masing – masing terdiri dari 6-7 peserta, yang disebar ke 7 kecamatan berbeda. Kelompok 26 ditempatkan di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan. Pelaksanaan PKPM dimulai pada 30 Juli 2024 dan berakhir pada 29 Agustus 2024 berlangsung selama sebulan. Selama periode tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan guna mendukung perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa. Kegiatan ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, memahami kebutuhan lokal, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan desa.

Desa Kebagusan yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi pertanian seperti Nira Kelapa dan Karet. Selain itu, desa ini juga memiliki sejumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan potensi besar. Salah satu UMKM di Desa Kebagusan adalah UMKM Gulastri (Gula Asli Triharjo), yang memulai usahanya dari turun temurun. Namun, UMKM Gulastri menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan mereka belum tertata dengan baik, sehingga sulit untuk menentukan secara jelas jumlah pengeluaran dan pemasukan. Masalah ini menghambat pengelolaan usaha yang efektif dan dapat mempengaruhi kestabilan dan pertumbuhan UMKM tersebut. Untuk mendukung UMKM Gulastri, mungkin diperlukan bantuan dalam hal menyusun laporan keuangan yang sistematis dan akurat, serta pelatihan tentang manajemen keuangan yang dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Sehingga solusi yang dapat kami bantu dan memudahkan benahi yaitu dengan pencatatan keuangan yang akan dilakukan baik secara manual maupun digital. Kami akan memperkenalkan dan menerapkan Aplikasi Buku Warung untuk memudahkan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan transparan. Selain itu, pada bidang pelayanan publik di Kantor Balai Desa Kebagusan belum terdapat fasilitas kebersihan pemerintah desa sehingga kami melakukan peningkatan

fasilitas dengan pembuatan kotak sampah Organik dan Non Organik agar dapat memudahkan dalam membuang sampah sesuai dengan tipe sampah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas UMKM Gulastri dan fasilitas di Kantor Balai Desa Kebagusan, kami telah merumuskan beberapa solusi yang strategis yang akan kami berikan yaitu memberikan pelatihan dan pembinaan terkait pembukuan keuangan secara digital dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan laporan keuangan yang lebih detail dan rinci bagi komunitas UMKM. Serta kami akan menyediakan Kotak Sampah Organik dan Non Organik yang akan mempermudah menentukan sampah sesuai dengan tipe sampahnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun dengan judul : **“PEMANFAATAN PEMBUKUAN DIGITAL MELALUI APLIKASI ”BUKU WARUNG” UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM GULASTRI (GULA ASLI TRIHARJO) DI DESA KEBAGUSAN, KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN”**

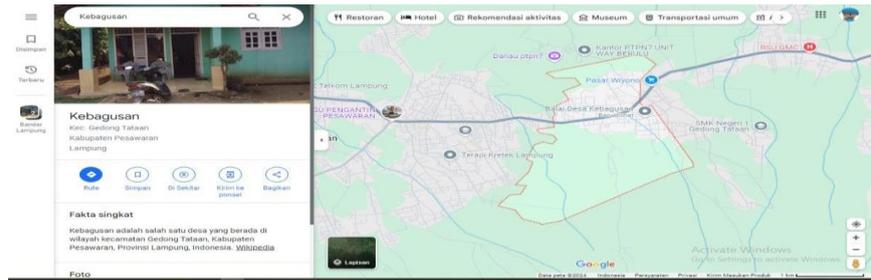
Laporan ini akan mendokumentasikan proses, implementasi, dan hasil dari kegiatan pembinaan serta peningkatan fasilitas public yang dilakukan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM dan pelayanan public di Desa Kebagusan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kebagusan adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Kebagusan berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Batas wilayah Desa Kebagusan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Tanjungrejo
- Sebelah Selatan : Desa Gunung Betung
- Sebelah Barat : Desa Sukaraja
- Sebelah Timur : Desa Wiyono

Selain itu, Desa Kebagusan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Kearifan lokal dan tradisi budaya yang kaya, termasuk seni tari dan music daerah, dapat menjadi daya tarik wisata yang memiliki nilai ekonomi. Pengembangan sektor pariwisata bisa mendiversifikasi ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat.



Gambar 1 Lokasi Desa Kebagusan

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Tabel 1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Kebagusan

No	Nama	Jabatan
1	Tohir, S.E	Kepala Desa
2	Budi Cahya Ningrat	Sekretaris Desa
3	Meti Destriani	Kepala Seksi Pemerintahan
4	Dwi Puspitasari	Kepala Seksi Kesejahteraan
5	Muhamad Amirudin	Kepala Seksi Pelayanan
6	Dwi Sumartini Siwi	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
7	Joko Suryo Triyono	Kepala Urusan Keuangan
8	Hardenta Firdaus	Kepala Urusan Perencanaan
9	Sobirin	Kepala Dusun Kebagusan I
10	Jamaluddin	Kepala Dusun Kebagusan II
11	Tukiman	Kepala Dusun Way Layap I
12	Sri Murti	Kepala Dusun Waylayap II
13	Tatang	Kepala Dusun Sidototo
14	Suprpto	Kepala Dusun Way Berulu
15	Saimin B	Kepala Dusun Kampung Sawah
16	Muslimin	Kepala Dusun Triharjo

1.1.2 Profil UMKM Gulastri

Pengertian UMKM menurut Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021, merupakan unit usaha ekonomi produktif memiliki perorangan atau badan usaha yang terbagi menjadi usaha mikro, kecil, menengah. Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan

modal usaha atau hasil penjualan tahunan (Pemerintah Indonesia, 2021). Survei BPS tahun 2022 menunjukkan bidang usaha yang lebih banyak diminati adalah kategori bidang usaha G, yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kementrian Investasi, 2020) dalam (Rifa'I., et.,al, 2024).

Tabel 2 Profil UMKM Gulastri

Nama Usaha	Gulastri
Pemilik Usaha	Komunitas
Tahun Berdiri	Turun Temurun
Alamat Usaha	Dusun Triharjo, Desa Kebagusan
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil Menengah
Jumlah Tenaga Kerja	Komunitas
Nomor Telepon	0882-7627-1292
Jenis Produk	Gula Asli dari Nira Kelapa

UMKM Gulastri (Gula Asli Triharjo) yang diketuai oleh Ibu Suhartini yang berlokasi di Dusun Triharjo, Desa Kebagusan, usaha yang sudah ada dari Turun – Temurun. UMKM ini merupakan komunitas usaha dari Dusun Triharjo yang sudah memasarkan hasil produksinya kepasar terdekat bahkan sampai menjadi produksi oleh – oleh yang berkunjung ke Dusun Triharjo, Desa Kebagusan.

Kami turut berpartisipasi dalam pendampingan UMKM ini dengan membantu merapikan catatan laporan keuangan. Upaya ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan serta meningkatkan penjualan produk mereka. Dukungan ini diharapkan dapat memperkuat posisi UMKM Gulastri di pasar dan memfasilitasi pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu sebagai berikut :

1. Hasil dari pembuatan Kotak Sampah Organik dan Non – Organik
2. Pembinaan pengelolaan pembukuan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital dengan Apliasi Buku Warung.

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Pengembangan Pembukuan Digital Melalui Aplikasi Buku Warung Untuk Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM Gulastri (Gula Asli Triharjo) di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Adapun tujuan dari penerapan pengaplikasian yaitu :

1. Bagi pelaku UMKM, yaitu dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola laporan keuangan dengan lebih mudah dan efisien.
2. Bagi Penulis, yaitu dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi digital, khususnya aplikasi Buku Warung, dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab, serta kepemimpinan sebelum ke dunia kerja.
 - b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - c. Kegiatan ini juga dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Bagi Desa dan Masyarakat
 - a. Membantu memperluas jaringan untuk produk UMKM dengan pembenahan laporan Keuangan secara digital.
 - b. Membantu masyarakat di bidang pelayanan public dibalai desa sehingga dapat nantinya membuang sampah sesuai dengan tipe sampahnya.
 - c. Membantu segala kegiatan masyarakat dalam upaya menjalin silaturahmi dan mengenal lingkungan desa.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kebagusan:

- | | |
|---------------------------------|------------|
| 1. Kepala Desa Kebagusan | : 1 orang |
| 2. Kepala Dusun Kebagusan | : 8 orang |
| 3. Perangkat Kebagusan | : 15 orang |
| 4. Kelompok UMKM Gulastri | : 36 orang |
| 5. Pemilik Tahu Barokah | : 1 orang |
| 6. Pemilik Tapis Yunizar | : 1 orang |
| 7. Ibu – Ibu PKK Desa Kebagusan | : 20 orang |

8. Masyarakat dan karang taruna Desa Kebagusan: 157 orang
9. SD Negeri 55 Kebagusan, sebagai sasaran : 36 orang
kegiatan pendampingan belajar
mengajar dan sosialisasi

Jadi, total Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM di Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran adalah sebanyak 275 orang.